

## MOBILISASI DINI UNTUK PENYEMBUHAN LUKA POST OPERASI *SECTIO CAESAREA* (STUDI LITERATUR)

Yuli Suryanti<sup>1</sup>, Vera Yuanita<sup>2</sup>, Fyzria Quadratullah<sup>3</sup>, Sri Emilda<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi D III Kebidanan, STIKES Mitra Adiguna

Komplek Kenten Permai Blok J No-9-12 Bukit Sangkaal Palembang 30114

Email : yulisuryanti21@gmail.com<sup>1</sup>, v.yuanita72@gmail.com<sup>2</sup>, fyzriaquadratullah@gmail.com<sup>3</sup>,  
sriemilda1@gmail.com<sup>4</sup>

### Abstrak

Mobilisasi dini sangat bermanfaat dalam proses penyembuhan luka, mobilisasi diperlukan untuk meningkatkan kemandirian diri meningkatkan kesehatan, memperlambat proses penyakit khususnya penyakit degeneratif dan untuk aktualisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mobilisasi dini ibu post operasi *Sectio Caesarea*. Metode penelitian menggunakan sistematik review. Pemilihan artikel melalui database *google scholar*, *EBSCO*, *Proquest*, *Oxford* dengan kriteria jurnal yang berhubungan dengan mobilisasi dini ibu post operasi *Sectio Caesarea*, yang telah dipublikasi, jurnal yang terbit tahun 2015 sampai 2023. Hasil penelitian 10 jurnal menunjukkan bahwa penyembuhan luka *Sectio Caesarea* di pengaruhi oleh mobilisasi dini. Mobilisasi dini yang dilakukan pada ibu *post Sectio Caesarea* dapat mempercepat proses penyembuhan luka operasi *Sectio Caesarea*. Mobilisasi dini dimulai dari latihan ringan diatas tempat tidur sampai dengan bisa turun dari tempat tidur, berjalan ke kamar mandi dan berjalan ke luar kamar. Mobilisasi dini sangat bermanfaat dalam proses penyembuhan luka, salah satunya yaitu mencegah potensi terjadinya trombosis dan tromboemboli, potensi terjadinya penurunan kemampuan fungsional, infeksi dan sebagainya.

**Kata Kunci :** Mobilisasi Dini, Penyembuhan Luka, *Sectio Caesarea*

### Abstract

*Early mobilization is very useful in the wound healing process, mobilization is needed to increase self-reliance to improve health, slow down the disease process, especially degenerative diseases and for actualization. This study aims to determine the early mobilization of mothers postoperative Sectio Caesarea. The research method uses a systematic review. Selection of articles through the Google Scholar database, EBSCO, Proquest, Oxford with journal criteria related to early mobilization of mothers after Sectio Caesarea surgery, which have been published, journals published from 2015 to 2020. The results of a study of 10 journals showed that Sectio Caesarea wound healing was affected by early mobilization. Early mobilization carried out in post-Sectio Caesarea mothers can speed up the wound healing process of Sectio Caesarea surgery. Early mobilization starts from light exercise in bed until being able to get out of bed, walk to the bathroom and walk out of the room. Early mobilization is very beneficial in the wound healing process, one of which is preventing the potential for thrombosis and thromboembolism, the potential for decreased functional ability, infection and so on.*

**Keywords:** *Early Mobilization, Wound Healing, Sectio Caesarea*

## PENDAHULUAN

Mobilisasi dini sangat bermanfaat dalam proses penyembuhan luka, salah satunya yaitu mencegah potensi terjadinya trombosis dan tromboemboli, potensi terjadinya penurunan kemampuan fungsional, infeksi dan sebagainya (Irmayanti 2019)

Mobilisasi post SC juga merupakan suatu tindakan rehabilitative (pemulihan yang dilakukan setelah pasien sadar dari anestesi dan sesudah operasi dan berguna untuk membantu dalam jalannya penyembuhan luka, mencegah beberapa kemungkinan komplikasi akibat tirah baring lama (Sulistiyanini and Sutiyono 2017)

Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa kejadian operasi caesarea meningkat 5 kali lipat dari tahun sebelumnya yang berada pada kisaran 5-15% per 1000 kelahiran di dunia. Negara yang memiliki insiden tertinggi operasi caesar adalah Brasil (52%), Siprus (51%) dan Meksiko (39%). Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 angka nasional operasi caesar pengiriman tercatat 17% dari total jumlah pengiriman. Dari persentase jumlah operasi caesar Persalinan yang dilakukan di RS pemerintah adalah 30-35% dari total persalinan sedangkan di RS swasta lebih tinggi yaitu sekitar 30-80%. Jawa Tengah, salah satu provinsi terpadat di Indonesia, pernah operasi caesar pengiriman (Suryanti, 2020)

Berdasarkan Survey Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), tingkat persalinan *Sectio Caesarea* di Indonesia sudah melewati batas maksimal standar WHO 5-15%. Tingkat persalinan *Sectio Caesarea* di Indonesia sebesar 15,3% dari 20.591 ibu yang melahirkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang disurvei dari 33 provinsi. Jumlah persalinan *Sectio Caesarea* di Indonesia, terutama di rumah sakit pemerintah adalah sekitar 20-25% dari total jumlah persalinan, sedangkan di rumah sakit swasta jumlahnya lebih tinggi yaitu sekitar

30-80% dari total jumlah persalinan. (Viandika 2020)

Di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan prevalensi tindakan *Sectio Caesarea* pada persalinan adalah 17,6 persen, tertinggi di wilayah DKI Jakarta (31,3%) dan terendah di Papua (6,7%). (Sulistianingsih and Bantas 2019) Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD Palembang BARI, pada tahun 2018 tercatat sebanyak 740 persalinan (50%) dilakukan dengan *Sectio Caesarea*.

Berdasarkan data statistik dari 3.509 kasus *Sectio Caesarea* yang disusun oleh Peel dan Chamberlain, indikasi untuk *Sectio Caesarea* adalah disproporsi janin panggul 21%, gawat janin 14%, plasenta previa 11%, pernah *Sectio Caesarea* 11%, kelainan letak janin 10%, pre eklamsi dan hipertensi 7% dengan angka kematian ibu sebelum dikoreksi 17% dan sesudah dikoreksi 0,5% sedangkan kematian janin 14,5%.

Mobilisasi merupakan faktor yang utama dalam mempercepat pemulihan dan mencegah terjadinya komplikasi post bedah. Mobilisasi sangat penting dalam percepatan hari rawat dan mengurangi risiko karena tirah baring lama, seperti terjadinya dekubitus, kekakuan atau penegangan otot-otot di seluruh tubuh, gangguan sirkulasi darah, gangguan pernapasan, dan gangguan peristaltik maupun berkemih. Namun, bila terlalu dini dilakukan dengan teknik yang salah, mobilisasi dapat mengakibatkan proses penyembuhan luka menjadi tidak efektif. Sedangkan keterlambatan dalam melakukan mobilisasi juga akan menjadikan kondisi ibu semakin memburuk dan menjadikan pemulihan pasca *Sectio Caesarea* menjadi terlambat. Oleh karena itulah, mobilisasi harus dilakukan secara teratur dan bertahap, diikuti dengan latihan Range of Motion (ROM) aktif dan pasif.

Hasil penelitian Fauziah (2018), tentang Hubungan Mobilisasi Dini Post *Sectio Caesaria* (SC) dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi di Ruang Kebidanan RSUD. Abdul Wahab Sjahanie

Samarinda. (Fauziah, 2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan mobilisasi dini yang dilakukan pada ibu post *Sectio Caesarea* dapat mempercepat proses penyembuhan luka operasi *Sectio Caesarea*. Berdasarkan hasil penelitian Legawati (2017), tentang Efektivitas mobilisasi dini dalam pemulihan luka pasien post operasi *Sectio Caesarea* di ruang flamboyan Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran dapat disimpulkan bahwa mobilisasi dini yang dilakukan sesuai dengan prosedur pada pasien post operasi *Sectio Caesarea* lebih efektif dalam mempercepat proses penyembuhan luka *Sectio Caesarea* dibandingkan dengan pasien yang tidak dilakukan mobilisasi dini. (Legawati, 2017)

Berdasarkan latar belakang diatas diketahui bahwa masih tingginya proses persalinan yang dilakukan dengan *Sectio Caesarea* serta angka kesembuhan luka bekas operasi *Sectio Caesarea* juga masih belum maksimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman ibu tentang pentingnya pelaksanaan mobilisasi dini pasca operasi *Sectio Caesarea* karena masih banyak ibu yang merasa takut untuk bergerak atau masih merasakan nyeri pada luka bekas operasi.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis lebih jauh tentang permasalahan yang terjadi terkait dengan pelaksanaan mobilisasi pada ibu post *Sectio Caesarea* terhadap proses penyembuhan luka dari berbagai literatur dengan membandingkan teori-teori seperti buku dan juga hasil penelitian dari beberapa jurnal penelitian terdahulu.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan sistematis review dengan *Preferred Reporting Items For Systematic Reviews and Metaanalies (PRISMA)*. Pencarian artikel melalui database yaitu *google scholar*, *EBSCO*, *Proquest*, *Oxford* sesuai dengan kriteria penelitian yang di publikasi. Jurnal terbit tahun 2015-2023. Pencarian artikel

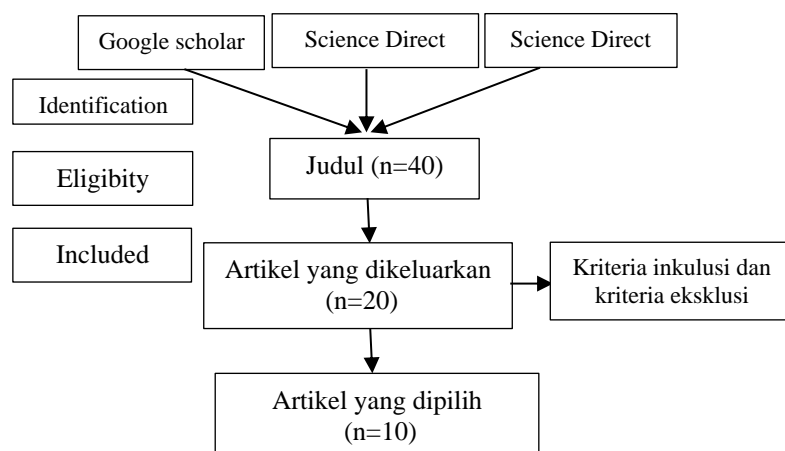
pada tanggal 12-13 April 2023 dengan kata kunci Mobilisasi Dini, Penyembuhan Luka, *Sectio Caesarea* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi :

- Jurnal pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post *Sectio Caesarea* yang dipublikasikan melalui situs google scholar.
- Jurnal yang terbit tahun 2015 sampai dengan 2023.
- Jurnal full teks meliputi abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian, serta kesimpulan dan saran

Kriteria eksklusi :

- Jurnal yang belum dipublikasikan.
- Jurnal hanya menampilkan abstraknya saja.
- Jurnal tidak dapat di download atau berbayar.
- Jurnal dibawah tahun 2014



Gambar 1. Diagram Flow Dan Pemilihan Artikel

## HASIL

Pencarian artikel didapatkan 40 artikel kemudian di skrining menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga di dapatkan 10 jurnal yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Tabel 1. Penelitian Yang Sesuai Dengan Topik

Judul Penelitian	Hasil
Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang mobilisasi dini terhadap tingkat pengetahuan ibu post partum <i>Sectio Caesarea</i> di RS Setio Husodo Kisaran 2019 (Maidina Putri 2019)	Pemberian pendidikan kesehatan mobilisasi dini dapat meningkatkan pengetahuan ibu post partum <i>Sectio Caesarea</i> di RS Setio Husodo Kisaran terkait dengan rata-rata pengetahuan tentang mobilisasi dini ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 7,97%, kemudian naik menjadi 10,57% setelah diberikan pendidikan kesehatan.
Efektivitas Mobilisasi Dini Dalam Pemulihan Luka Pasien Post Operasi <i>Sectio Caesarea</i> Di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran (Legawati and Nasution 2017)	Hasil penelitian dari efektifitas mobilisasi dini dalam Pemulihan Luka Pasien Post Operasi <i>Sectio Caesarea</i> diperoleh hasil 13,55 (90,33 %) . Maka dapat di simpulkan bahwa ibu baik dalam melakukan mobilisasi dini. Kesimpulannya ibu memiliki kategori yang baik dalam melakukan mobilisasi dini dalam pemulihan luka operasi
Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan mobilisasi dini dengan lama hari rawat pada pasien post operasi <i>Sectio Caesarea</i> (Mariati, Sumiati, and Eliana 2015)	Pemberian pendidikan mobilisasi terhadap lama hari rawat pada ibu post SC dengan nilai $p=0.00$ .
Hubungan Mobilisasi Dini, Nutrisi dan Peran Bidan terhadap Luka Penyembuhan Luka Operasi <i>Sectio Caesarea</i> di RSUD Malingping Tahun 2022 (Siti Mulyanah 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji statistik Chi-square pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$ , diperoleh Asymp. Sig mobilisasi dini (0,001), nutrisi (0,004), dan peran Bidan (0,003) $< \alpha$ (0,05).
Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesaria (SC) dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi di Ruang Kebidanan RSUD. Abdul Wahab Samarinda Tahun 2018 (Fauziah Fitriana 2018)	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka operasi di Ruang Kebidanan RSUD. Abdul Wahab Samarinda (P<0,05 : OR=0,500).
Pengaruh promosi kesehatan mobilisasi dini terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada ibu postpartum <i>Sectio Caesarea</i> di RSPB Pekanbaru. (Cici Ratmiwasi and Utami 2017)	Terdapat perbedaan pelaksanaan mobilisasi dini sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan
Hubungan Mobilisasi Dini Post <i>Sectio Caesarea</i> Dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi Di Rsud Pandan (Rangkuti et al. 2023)	Analisa yang digunakan adalah Chi-square, dengan hasil menunjukkan ada hubungan mobilisasi dini post section caesarea dengan penyembuhan luka operasi p (0,000)
Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Operasi Section Caesarea Dirsud Andi Djemma Masamba (Sinaga, Useng, and Yesaya 2023)	Hasil uji analisis didapatkan bahwa terdapat pengaruh mobilisasi dini terhadap proses penyembuhan luka pada pasien post operasi <i>Sectio Caesarea</i> di RSUD Andi Djemma Masamba dengan nilai p sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai 0,05
Hubungan Mobilisasi Dini dengan Penyembuhan Luka Post Operasi <i>Sectio Caesarea</i> di Charitas Hospital Klepu (Melani and Hernayanti 2021)	Hasil penelitian didapatkan pasien yang melakukan mobilisasi dini baik dengan penyembuhan luka yang baik sebanyak 23 responden (92%) dan yang mengalami penyembuhan luka kurang baik 2 responden (8%). Responden yang melakukan mobilisasi dini kurang baik dengan penyembuhan luka yang baik berjumlah 2 responden (25%), sedangkan yang mengalami penyembuhan luka kurang baik sebanyak 6 responden (75%). Hasil uji statistik menunjukan adanya hubungan mobilisasi dini dengan penyembuhan luka post operasi SC (p=0,001)

Hubungan Mobilisasi Dini dengan Proses Penyembuhan Luka pada Pasien Post <i>Sectio Caesarea</i> di Poli Obgyn RSUD Tanjung Priok	Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,04$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka pada pasien post <i>Sectio Caesarea</i> ( $\alpha > 0,05$ ) dengan nilai OR 1,3 yang artinya: responden yang melakukan mobilisasi dini mempunyai peluang 1,3 kali lebih baik.
--	---

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian terhadap 10 jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu mobilisasi dini untuk penyembuhan luka post *section caesarea*. Mobilisasi dini merupakan proses aktivitas yang dilakukan setelah operasi dimulai dari latihan ringan diatas tempat tidur sampai dengan bisa turun dari tempat tidur, berjalan ke kamar mandi dan berjalan ke luar kamar.

Mobilisasi post SC juga merupakan suatu tindakan rehabilitative (pemulihan yang dilakukan setelah pasien sadar dari anestesi dan sesudah operasi yang berguna untuk membantu dalam jalannya penyembuhan luka, mencegah beberapa kemungkinan komplikasi akibat tirah baring lama (Sulistiyarini and Sutiyono 2017)

Mobilisasi sangat penting dalam percepatan hari rawat dan mengurangi risiko karena tirah baring lama, seperti terjadinya dekubitus, kekakuan atau penegangan otot-otot di seluruh tubuh, gangguan sirkulasi darah, gangguan pernapasan, dan gangguan peristaltik maupun berkemih. Namun, bila terlalu dini dilakukan dengan teknik yang salah, mobilisasi dapat mengakibatkan proses penyembuhan luka menjadi tidak efektif. Sedangkan keterlambatan dalam melakukan mobilisasi juga akan menjadikan kondisi ibu semakin memburuk dan menjadikan pemulihan pasca *Sectio Caesarea* menjadi terlambat. Oleh karena itulah, mobilisasi harus dilakukan secara

teratur dan bertahap, diikuti dengan latihan Range of Motion (ROM) aktif dan pasif.

Dari 10 literatur yang direview semuanya menggunakan media kuesioner sebagai alat pengolahan data penelitian dan sebagai alat untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan tentang mobilisasi dini pasca operasi *Sectio Caesarea*. Kuesioner ini telah disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan dalam materi mobilisasi dini.

Dari beberapa literature diatas di simpulkan bahwa mobilisasi dini merupakan salah satu bentuk cara untuk memelihara dan mencegah terjadinya masalah kesehatan lainnya pada masa post partum dan untuk meningkatkan kemandirian diri, meningkatkan kesehatan, memperlambat proses penyakit khususnya penyakit degeneratif dan untuk aktualisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cici Ratmiwasi, Sri, And Syafrisari Meri Agritubella Utami. 2017. "Pengaruh Promosi Kesehatan Mobilisasi Dini Terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Ibu Postpartum Sc Di Rspb Pekanbaru." *Jurnal Endurance* 2(3): 346.
- Fauziah, And Fitriana. 2018. "Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesaria (Sc) Dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi Di Ruang Kebidanan Rsud. Abdul Wahab Sjahanie Samarindahan 2018." *Midwifery Journal*: 23–27.
- Irmayanti, Irmayanti. 2019. "Mobilisasi Dini Dalam Proses Penyembuhan Luka Sectio Caesarea Pada Ibu Post Partum Di Rs Dewi Sartika." *Jurnal Smart Kebidanan* 6(1): 16.
- Legawati, Sri, And Nurnelam Nasution. 2017. "Efektivitas Mobilisasi Dini Dalam Pemulihan Luka Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran." *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/Bb Medan* 2(2): 173.
- Maidina Putri. 2019. "Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Mobilisasi Dini Post Sectio Caesaria Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum



- Sectio Caesaria Di Rs Setio Husodo Kisaran Tahun 2019.” 2(2).
- Mariati, Sri Sumiati, And Eliana. 2015. “Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Mobilisasi Dini Dengan Lama Hari Rawat Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria.” *Jurnal Media Kesehatan* 8(2): 106–12.
- Melani, M Margareta, And M Munica Rita Hernayanti. 2021. “Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea.” 6(1): 99–106. [Http://Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id/5764/](http://Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id/5764/).
- Rangkuti, Nur Aliyah Et Al. 2023. “Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea Dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi Di Rsud Pandan.” *Jurnal Education And Development* 11(1): 570–75.
- Sinaga, Wanto, Muhammad Useng, And Fendy Yesaya. 2023. “Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pada Post Operasi Sectio Caesarea Di Rsud Andi Djemma Masamba.” *Jurnal Nursing Update* 14(1): 159–66.
- Siti Mulyanah, Ageng Septa Rini. 2023. “Hubungan Mobilisasi Dini, Nutrisi Dan Peran Bidan Terhadap Penyembuhan Luka Operasi Sectio Caesarea Di Rsud Malingping Tahun 2022.” 02(04): 665–73.
- Sulistianingsih, Andi Rispah, And Krisnawati Bantas. 2019. “Peluang Menggunakan Metode Sesar Pada Persalinan Di Indonesia ( Analisis Data Sdki Tahun 2017 ).” 9(2): 125–33.
- Sulistiyarini, And Sutiyono. 2017. “Pengaruh Mobilisasi Post Sectio Caesarea (Sc) Terhadap Lamanya Penyembuhan Luka Di Ruang Dahlia Dr. Raden Soedjati Purwodadi, Grobogan.” 2(1): 37–40.
- Suryanti, Yuli, Suharyo Hadisaputro, And Sri Achadi Nugraheni. 2020. *The Effect Of Snakehead Fish (Channa Striata) Extract On Blood Leukocyte Number And Cesarean Section Wound Healing*.
- Viandika. 2020. “Pengaruh Continuity Of Care Terhadap Angka Kejadian Sectio Cessarea.” 3(1): 1–8.